

---

# Peningkatan Pemahaman Administrasi Perpajakan Melalui Pelatihan Pengisian E-Filing Bagi Karyawan Di CV. Bagus Berataan Konsultan

Nor Rahma Rizka<sup>1</sup>, Rizky Mega Arini<sup>2\*</sup>, Fitra Izzadieny<sup>3</sup>,  
Audina Rahmi<sup>4</sup>, dan Deafatunnizwa Ulfida<sup>5</sup>

Jurusan Komputer dan Bisnis, Politeknik Negeri Tanah Laut  
Pelaihari, Tanah Laut, Kalimantan Selatan, Indonesia

<sup>1</sup>[nor.rahma@politala.ac.id](mailto:nor.rahma@politala.ac.id)

<sup>2\*</sup>[rizkymega@politala.ac.id](mailto:rizkymega@politala.ac.id)

<sup>3</sup>[fitra@politala.ac.id](mailto:fitra@politala.ac.id)

<sup>4</sup>[audina@politala.ac.id](mailto:audina@politala.ac.id)

<sup>5</sup>[deafatunnizwa@politala.ac.id](mailto:deafatunnizwa@politala.ac.id)

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kemampuan serta ketrampilan karyawan CV Bagus Berataan Konsultan dalam hal administrasi perpajakan khususnya melakukan pengisian e-Filing pajak. E-Filing merupakan layanan surat wajib pajak secara elektronik yang digunakan untuk mempermudah wajib pajak dalam melaporkan SPT secara online dan real time melalui website Direktorat Jendral Pajak. Pelatihan ini dilakukan karena masih banyak karyawan yang mengalami kesulitan yang disebabkan karena para karyawan belum pernah melakukan pengisian e-Filing, sehingga karyawan CV Bagus Berataan konsultan tidak memahami secara teknis cara mengisi e-Filing. Metode yang digunakan untuk mengukur peningkatan pemahaman karyawan adalah skala Likert, pengukuran ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman awal karyawan dalam pengisian e-Filing sebelum pelatihan dilaksanakan. Data dikumpulkan melalui observasi kuesioner sesudah pelatihan. Analisis data dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan berdasarkan peningkatan skor atas pemahaman dan peningkatan dari keterampilan karyawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman karyawan pada regulasi pajak dan tata cara pengisian e-Filing. Peningkatan skor setelah pelatihan dilakukan mencapai 90%, dibandingkan dengan skor awal sebesar 0% karena karyawan CV Bagus Berataan Konsultan sama sekali tidak mengetahui cara mengisi e-Filing. Penelitian ini merekomendasikan untuk pelatihan yang berkelanjutan serta pembaruan informasi terkait regulasi pajak yang dapat berubah, dan juga untuk memastikan kepatuhan karyawan dalam kepatuhan pajak (tax compliance).

**Kata Kunci:** e-Filing, pelatihan karyawan, perpajakan, CV. Bagus Berataan Konsultan

## Abstract

This study aims to improve the understanding, abilities and skills of CV Bagus Berataan Konsultan employees in terms of tax administration, especially in completing e-Filing taxes. E-Filing is an electronic tax return service designed to facilitate taxpayers in submitting their tax reports (SPT) online and in real time through the Directorate General of Taxes' website. This training was conducted because many employees encountered difficulties due to their lack of prior experience with e-Filing, resulting in the employees of CV Bagus Berataan Konsultan not understanding the technical procedures for filling out e-Filing. A Likert scale was used to determine the employees' initial level of understanding in completing e-Filing. Data were collected through observation and questionnaires after the training. Data analysis was performed to evaluate the effectiveness of the training based on improved scores in understanding and skill enhancement among employees. The results indicate that the training was highly effective in increasing employees' understanding of tax regulations and the procedures for completing e-Filing. The post-training score improvement reached 90%,

compared to an initial score of 0%, as employees of CV Bagus Berataan Konsultan had no prior knowledge of e-Filing. This study recommends continuous training and updates on tax regulation changes, as well as ensuring employees' compliance with tax obligations (tax compliance).

**Keywords:** e-Filing, employee training, taxation, CV. Bagus Berataan Consultant

## I. PENDAHULUAN

Proses pelaporan SPT Tahunan menggunakan sistem pelaporan elektronik seperti *Electronic Filling System (E-Filing)* telah diterapkan di Indonesia (Ari Nurul Fatimah & Diah Agustina Prihastiwati, 2024). E-Filing merupakan sistem administrasi perpajakan yang dilakukan secara elektronik dan digunakan untuk mengirimkan surat pemberitahuan (SPT) kepada direktorat jenderal pajak melalui jaringan komunikasi internet (Christian & Jenni, 2020; Alief Rahmawati dkk., 2022). Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep-88/PJ/2004 yang dikeluarkan pada bulan Mei 2004 merupakan tonggak penting dalam penerapan sistem e-Filing di Indonesia. E-Filing mendorong wajib pajak untuk lebih sadar akan tanggung jawab perpajakan mereka dan membantu otoritas pajak dalam meningkatkan efisiensi administrasi (Amarachi & Esther, 2019; Setiawan dkk., 2023). Penelitian di Kenya menunjukkan bahwa adopsi e-Filing meningkatkan efisiensi pelaporan hingga 70% dan mengurangi kesalahan pelaporan, yang sebelumnya menjadi penghambat utama kepatuhan (Muturi & Kiarie, 2020).

Peningkatan teknologi dalam administrasi pajak, seperti e-Filing, telah terbukti meningkatkan efisiensi penerimaan pajak dan mempermudah wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban mereka secara tepat waktu (Adelekan dkk., 2024; Amarachi & Esther, 2019). Orang pribadi karyawan merupakan kelompok besar dari wajib pajak yang memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan penerimaan negara. Penggunaan teknologi seperti eFiling telah mempermudah karyawan untuk melaporkan pajak mereka, mengurangi biaya

administrasi, dan meningkatkan tingkat kepatuhan. Data di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan e-Filing meningkatkan rasio kepatuhan hingga 84,07% pada tahun 2021 dibandingkan dengan era sebelumnya (Haq & Khodijah, 2023). e-Filing, dengan keunggulannya dalam meminimalkan waktu dan biaya, juga memberikan transparansi dalam pelaporan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perpajakan (Setiawan dkk., 2023).

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam penggunaan e-Filing terutama dalam konteks negara berkembang, di mana tingkat literasi digital dan infrastruktur teknologi sering kali belum memadai. Studi di Zimbabwe menunjukkan bahwa meskipun e-Filing mengurangi biaya kepatuhan, penggunaannya masih terbatas pada kalangan tertentu karena kurangnya sosialisasi dan pelatihan bagi wajib pajak (Siavhundu, 2020). Di Indonesia, salah satu kendala yang dialami terkait penggunaan e-Filing yaitu kesulitan dalam memahami formulir SPT yang harus diisi dalam e-Filing. Umumnya karena formulir SPT untuk Pajak Penghasilan (PPh), baik untuk individu maupun badan usaha, cukup kompleks. Hal ini terutama berlaku bagi mereka yang baru pertama kali melaporkan pajak atau yang memiliki penghasilan dari berbagai sumber (Supawanhar dkk., 2023).

Minimnya pemahaman tentang pengisian e-Filing berdampak pada rendahnya tingkat kepatuhan pajak. Hasibuan dkk. (2022) menemukan bahwa tidak memahami prosedur e-Filing sering menyebabkan kesalahan dalam pelaporan pajak, seperti data yang tidak lengkap atau penghitungan yang salah. Kondisi ini dapat meningkatkan

kemungkinan sanksi administratif, seperti denda atau penalti keterlambatan, yang dapat merugikan keuangan perusahaan. Selain itu, kurangnya pengetahuan digital menyebabkan perusahaan lebih lama bergantung pada metode manual yang lebih lama dan cenderung kurang efektif untuk memenuhi kewajiban pajak mereka.

Selain itu, konsekuensi lainnya adalah penundaan operasi bisnis karena alokasi sumber daya yang tidak tepat untuk menangani kesalahan atau keterlambatan pelaporan pajak. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Hilman (2022) di KPP Pratama Gresik Selatan menemukan bahwa kepatuhan wajib pajak terhadap pajak dipengaruhi langsung oleh tingkat pengetahuan mereka tentang e-Filing. Jika wajib pajak tidak memahami proses perpajakan, termasuk e-Filing, cenderung melakukan kesalahan dalam pengisian dan pelaporan pajak, seperti mengisi data yang salah atau mengajukan laporan terlambat. Kondisi ini dapat menyebabkan sanksi administratif yang merugikan wajib pajak dan menurunkan tingkat kepatuhan.

*Pra-survey* di lapangan menunjukkan bahwa, CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect - Engineer*) masih minim pemahaman dalam melakukan kegiatan bisnisnya dalam kaitannya dengan Perpajakan. CV. Bagus Berataan Konsultan menghadapi tantangan rendahnya literasi digital dalam pelaporan pajak menggunakan e-Filing. Beberapa karyawan mengalami kesulitan mengisi formulir SPT secara elektronik di CV. Bagus Berataan Konsultan. Hal tersebut dapat menyebabkan pelaporan yang lebih lama dan potensi sanksi dari Direktorat Jenderal Pajak. Penelitian oleh Haq dan Khodijah (2023) menunjukkan bahwa

perusahaan yang tidak mengikuti pelatihan e-Filing mengalami tingkat kepatuhan pajak yang lebih rendah dan risiko sanksi administratif meningkat hingga 30%. Ketidapahaman ini dapat menyebabkan denda secara finansial dan reputasi buruk perusahaan di mata otoritas pajak, yang dapat berdampak pada prospek bisnis di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting bagi bisnis untuk meningkatkan pengetahuan digital karyawan mereka dengan menggunakan sistem e-Filing agar mereka dapat memenuhi kewajiban perpajakan mereka dengan tepat waktu dan akurat.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dikatakan bahwa CV. Bagus Berataan Konsultan membutuhkan pemahaman mengenai perpajakan sebagai pendukung dalam kegiatan usahanya agar dapat berkembang dengan baik kedepannya. CV. Bagus Berataan Konsultan juga memohon untuk dapat dijelaskan secara langsung terkait pelaporan SPT Tahunan. Dengan demikian, CV. Bagus Berataan Konsultan perlu diberikan penyuluhan terkait pelaporan SPT Tahunan. Adanya upaya dari program studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut dengan memberikan sosialisasi terkait pelaporan SPT Tahunan melalui e-Filing bagi CV. Bagus Berataan Konsultan diharapkan dapat meningkatkan pemahaman yang lebih dalam tentang administrasi perpajakan khususnya mengenai e-Filing, baik dari sisi kemudahan maupun keamanan dalam melakukan pelaporan pajak secara online.

Adapun pelatihan e-Filing bagi CV. Bagus Berataan Konsultan memiliki beberapa keuntungan, sejalan dengan yang disampaikan oleh Nuryana Baihaqi (2023). Pertama, menghemat waktu dan tenaga yang diperlukan untuk mengisi formulir secara

manual dan mengirimkan laporan pajak secara elektronik dengan cepat dan efisien. Kedua, e-Filing memungkinkan akses yang mudah dan cepat terhadap formulir dan petunjuk pelaporan pajak, sehingga wajib pajak dapat menggunakannya dengan mudah dan cepat. Hal ini memastikan kelengkapan informasi yang diperlukan dalam laporan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang peraturan perpajakan. Selain itu, menggunakan e-Filing dapat membantu membuat laporan pajak lebih akurat karena sistem e-Filing sering dilengkapi dengan validasi otomatis yang membantu menemukan kesalahan atau inkonsistensi dalam pengisian data (Utami dan Osesoga, 2017).

Jika ada kesalahan atau informasi yang tidak lengkap, wajib pajak akan diberitahu untuk memperbaikinya sebelum melaporkan. Ini mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan perpajakan yang berlaku. Wajib pajak juga dapat melacak dan mengelola riwayat pelaporan pajak dengan lebih baik dengan menggunakan e-Filing. CV. Bagus Berataan Konsultan dapat dengan mudah mengakses dan menyimpan salinan laporan sebelumnya, mendapatkan informasi tentang pengembalian pajak, dan melihat bagaimana pengajuan mereka sedang diproses. Hal ini meningkatkan kejelasan dan memudahkan wajib pajak untuk mengelola kewajiban pajak.

Kegiatan "Peningkatan Pemahaman Administrasi Perpajakan Melalui Pelatihan Pengisian E-Filing Bagi Karyawan Di CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect - Engineer*)" dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman administrasi perpajakan dan kemampuan karyawan tentang cara mengisi

dan mengelola pelaporan pajak secara elektronik melalui sistem e-Filing. Melalui pelatihan ini, diharapkan karyawan dapat melakukan pengisian e-Filing dengan lebih cepat, lebih akurat, dan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, sehingga mengurangi kemungkinan kesalahan dalam pelaporan.

Pelatihan ini juga diharapkan dapat meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan dan membantu perusahaan menjaga administrasi pajak yang transparan dan efisien. Pelatihan ini juga diharapkan dapat meminimalkan risiko sanksi atau denda karena kesalahan pelaporan, serta membangun budaya kerja yang lebih profesional dan sadar pajak di tempat kerja (Faradisha dkk., 2024).

## II. METODE

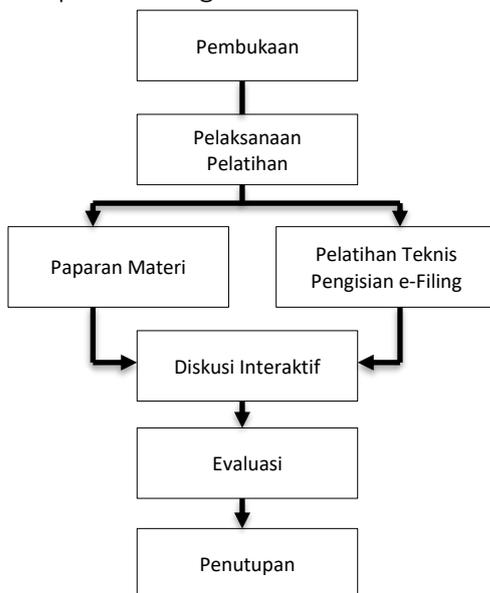
Kegiatan pelatihan pengisian e-Filing Bagi Karyawan Di CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect - Engineer*) atau CV. BBK dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2024 di Kantor CV. BBK, Jalan Surabaya No.24, Komplek Klaus Reppe (Banjarbaru Permai), Loktabat Selatan, Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Kegiatan pelatihan ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect - Engineer*) terkait pengisian e-Filing sebagai salah satu metode dalam pengelolaan administrasi perpajakan khususnya untuk wajib pajak orang pribadi. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang langkah-langkah pelaporan pajak wajib pajak

orang pribadi kategori karyawan pada e-Filing.

Materi yang disampaikan mencakup berbagai topik penting, seperti pengenalan konsep pengisian e-Filing, masa pelaporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan), langkah-langkah pengisian laporan secara elektronik, dan sanksi jika tidak melakukan pelaporan SPT untuk wajib pajak orang pribadi.

Sistem e-Filing merupakan metode pelaporan pajak dilakukan secara elektronik. e-Filing memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban pelaporan perpajakannya. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan karyawan agar mampu melaksanakan pengisian laporan pajak secara mandiri dengan lebih mudah dan tepat. Hal ini selain membantu karyawan memenuhi kewajiban perpajakan, bagi perusahaan juga sebagai bentuk dukungan terhadap kepatuhan perusahaan atas regulasi perpajakan. Alur pelaksanaan pelatihan dapat dilihat pada di diagram alur berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan ini akan dilakukan secara terstruktur, dimulai dengan pembukaan oleh Pimpinan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect – Engineer*). Pelatihan ini dilaksanakan selama 4 jam, dibagi menjadi dua sesi utama. Sesi pertama berlangsung selama 2 jam, berfokus pada pengenalan konsep dasar pengisian e-Filing dan materi terkait, termasuk pentingnya pelaporan SPT serta jenis-jenis pajak yang relevan. Sesi kedua selama 2 jam difokuskan pada pelatihan teknis pengisian e-Filing, yang meliputi langkah-langkah praktis dalam mengisi formulir SPT secara elektronik. Alat bantu yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi monitor untuk pemaparan materi, laptop untuk sesi praktikum pengisian e-Filing, serta evaluasi pelatihan yang dibagikan kepada peserta. Untuk mengevaluasi pemahaman peserta, dilakukan pengisian kuesioner dengan 10 item pertanyaan yang mengukur respons positif dan negatif berdasarkan skala Likert 5 poin, yang mencakup aspek materi yang dipahami dan kemampuan aplikasi teknis yang diterima oleh peserta.

Pemaparan materi oleh tim yang diwakili dosen yang memiliki bidang keahlian akuntansi perpajakan pada program studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut. Setelah pemaparan materi juga diadakan sesi diskusi interaktif juga untuk memastikan peserta dapat bertanya dan memahami materi dengan baik. Kegiatan ini diakhiri dengan pengisian kuis untuk evaluasi, serta doa dan dokumentasi bersama.

Adanya Pelatihan ini harapannya dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect – Engineer*) dalam pelaporan SPT wajib pajak orang pribadi

karyawan melalui sistem e-Filing sebagai kewajibannya dalam perpajakan. Sehingga karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect – Engineer*) memiliki kesadaran dalam memenuhi kepatuhannya terhadap perpajakan.

Kepatuhan dalam perpajakan yang dapat ditingkatkan melalui pelaporan SPT dengan e-Filing adalah berkaitan dengan kepatuhan formal. Hal ini dikarenakan e-Filing menawarkan kemudahan bagi wajib pajak dalam melaporkan SPT karena metode yang lama karena mengharuskan wajib pajak datang langsung ke Kantor Pelayanan Pajak (KPP) (Solichah, Isnalita, & Soewarno, 2019). Selain itu e-Filing juga berkaitan dengan kepatuhan material, yaitu ketepatan substansial dalam pelaporan pajak (Sani & Sulfan, 2022). Sehingga diadakannya Pelatihan pengisian e-Filing ini akan mendorong kesadaran pajak serta kepatuhan formal dan material karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect – Engineer*) dalam memenuhi kewajiban perpajakannya sebagai wajib pajak orang pribadi karyawan.

Sebelum pelatihan berlangsung, tim pelaksana telah melakukan koordinasi dengan pihak manajemen untuk membahas kebutuhan pelatihan dan memastikan pelaksanaannya berjalan efektif. Berdasarkan hasil audiensi, kegiatan ini akan melibatkan karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect – Engineer*), sehingga materi yang diberikan dapat diimplementasikan oleh seluruh karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect – Engineer*) dalam mematuhi kewajiban perpajakannya.

Setelah pelatihan dilaksanakan, sebagai alat evaluasi dalam rangka mengukur pemahaman peserta yaitu karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect – Engineer*) mengenai materi pelatihan yang disampaikan tim menyebarkan kuesioner kepada karyawan. Hasil evaluasi dihitung menggunakan skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur bagaimana seseorang atau sekelompok individu memandang, merasakan, atau memberikan pendapat tentang suatu peristiwa atau fenomena sosial. Skala likert yang digunakan pada kuesioner atau evaluasi pelatihan pengisian e-Filing pada karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant - Architect – Engineer*) mengikuti (Pranatawijaya, Widiatry, Priskila, & Putra, 2019). Kuesioner dirancang menggunakan dua jenis pertanyaan dalam skala Likert: pertanyaan positif untuk mengukur respons positif dan pertanyaan negatif untuk mengukur respons negatif. Pada pertanyaan positif, skor diberikan secara berurutan dari 5, 4, 3, 2, hingga 1. Sebaliknya, untuk pertanyaan negatif, skor diberikan dalam urutan terbalik, yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

CV. Bagus Berataan Konsultan (*Consultant-Architect-Engineer*) merupakan salah satu Consultant – Architect – Engineer yang terletak di Kota Banjarbaru. Setiap tahun, karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan selalu melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait pajak penghasilan mereka. Selama ini, karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan melaporkan SPT mereka melalui Kantor Pelayanan Pajak (KPP) terdekat. Pelaporan ini masih bersifat *offline*.

Pelaporan SPT langsung ke KPP memiliki berbagai kekurangan yang membuatnya kurang efisien dibandingkan e-Filing. Proses ini membutuhkan waktu lebih lama karena Wajib Pajak harus datang langsung ke KPP, menghadapi antrean panjang, dan hanya dapat dilakukan pada jam kerja. Selain itu, membawa dokumen fisik menambah risiko kehilangan atau kerusakan berkas, sementara biaya tambahan seperti transportasi dan pencetakan dokumen menjadi beban yang tidak perlu.

Dalam situasi ramai, seperti menjelang batas akhir pelaporan pajak, KPP sering kewalahan melayani banyak Wajib Pajak. Hal ini membuat pengalaman pelaporan menjadi tidak nyaman dan berisiko terhadap kerahasiaan data jika dokumen tidak terkelola dengan baik. Proses manual juga lebih rentan terhadap kesalahan pengisian dibandingkan sistem elektronik yang memiliki validasi otomatis.

Sebaliknya, e-Filing menawarkan solusi yang lebih praktis dan fleksibel. Karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan dapat melaporkan SPT kapan saja dan di mana saja tanpa batasan waktu atau tempat, hanya dengan akses internet. Proses ini juga lebih hemat biaya karena tidak memerlukan perjalanan ke KPP atau penggunaan dokumen fisik, serta

mendukung kelestarian lingkungan dengan mengurangi penggunaan kertas.

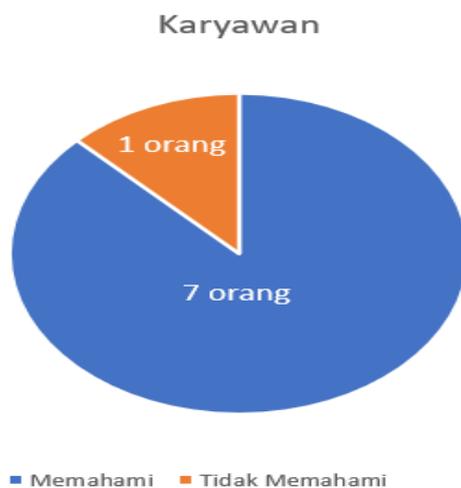
Sistem e-Filing dirancang lebih aman dan modern, memberikan Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) yang langsung dapat diakses dan disimpan. Dengan keunggulan dalam efisiensi, kenyamanan, dan keamanan, e-Filing menjadi metode pelaporan SPT yang lebih sesuai dengan kebutuhan masa kini dibandingkan pelaporan manual ke KPP.

Untuk mengatasi permasalahan ini, kegiatan sosialisasi digelar pada 24 Oktober 2024 di CV. Bagus Berataan Konsultan. Sosialisasi ini dihadiri oleh 8 orang karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan dan 5 orang dosen Prodi DIII Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut. Sosialisasi berlangsung selama sekitar empat jam, mencakup seluruh proses tahapan dalam pengisian e-Filing. Sosialisasi disampaikan dalam bentuk materi oleh ketua tim Nor Rahma Rizka. Materi ini disambut baik oleh seluruh karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan dengan tercipta interaksi aktif selama sesi presentasi maupun tanya jawab.

Evaluasi kegiatan dilakukan melalui kuesioner untuk mengukur pemahaman karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan mengenai tahapan pengisian e-Filing. Hasil evaluasi menunjukkan karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan mayoritas telah memahami cara pelaporan SPT melalui e-Filing, dimana 90% peserta mampu menjawab pertanyaan dengan benar.

Peningkatan pengetahuan dan kemampuan karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan dalam menggunakan e-Filing diharapkan dapat mendorong penerapan pelaporan SPT menggunakan e-Filing secara mandiri di perusahaan mereka, sehingga karyawan bisa menghemat waktu karena

dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja tanpa perlu datang ke kantor pajak. Proses pelaporan SPT menjadi lebih sederhana dan mudah diikuti, menghemat biaya transportasi dan pencetakan dokumen. Data pajak menjadi lebih aman dengan sistem elektronik yang terintegrasi, dan karyawan langsung menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) yang dapat diakses kapan saja.



Gambar 3. Tingkat Pemahaman Karyawan

#### IV. PENUTUP

##### KESIMPULAN

Pelatihan mengenai pengisian e-Filing yang diselenggarakan di CV. Bagus Berataan Konsultan berjalan dengan sukses. Sosialisasi ini dihadiri oleh 8 orang karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan dan 5 orang dosen Prodi DIII Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut. Karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan memberikan respon yang sangat positif selama kegiatan berlangsung.

Setelah pelatihan, tim dosen membagikan kuisioner untuk menilai pemahaman karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan terhadap materi yang disampaikan. Dari 8 responden, analisis menggunakan skala Likert menunjukkan bahwa sekitar 90% karyawan menunjukkan pemahaman yang baik terkait

sosialisasi tersebut, mengindikasikan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap tahapan proses pengisian e-Filing.

##### SARAN

Setelah dilakukannya sosialisasi, diharapkan ada peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan dalam menggunakan e-Filing untuk pelaporan SPT. Diharapkan pula, ke depannya, karyawan CV. Bagus Berataan Konsultan selalu menggunakan e-Filing untuk melaporkan SPT agar lebih efisien.

##### DAFTAR PUSTAKA

- Adelekan, A., Adisa, B., Ilugbusi, D., & Obi, C. (2024). Efficiency, accuracy, and transparency in tax collection and compliance: The role of e-tax systems. *Computer Science & IT Research Journal*, 5(2), 311–335.
- Alief Rahmawati, A., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Penerapan E-Filing Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Pelaporan Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 1(1), 225–233. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i1.33>.
- Amalia, M. M., Fatimah, Hasibuan, R., Hasmidar, & Ismatullah, I. (2023). Analysis of the Effects and Advantages of E-Spt and E-Filing. *Jurnal Ekonomi*, 12(02), 1802–1808.
- Amarachi, N., & Esther, O. (2019). The impact of electronic tax systems on tax compliance in developing countries. *Journal of Tax Administration*, 5(1), 45–67.
- Ari Nurul Fatimah, & Diah Agustina Prihastiwi.

- (2024). Pendampingan Pengisian E-Filing Bersama Relawan Pajak untuk Meningkatkan Literasi Digital di Kelurahan Potrobangsari Magelang. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(3), 684–692. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i3.1649>
- Christian, C., & Jenni, J. (2020). Pengaruh Tingkat Pemahaman Perpajakan, Penerapan E-Filing Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Dalam Menyampaikan Spt Tahunan. *ECo-Fin*, 2(3), 92–103. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i3.379>
- Direktorat Jenderal Pajak. (2004). Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP 88/PJ/2004 tentang “Penyampaian Surat Pemberitahuan secara Elektronik”, Jakarta
- Fadilah, K., & Sapari. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem E-Billing, E-Filing Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9, 1–15. [www.spt.co.id](http://www.spt.co.id),
- Faradisha, F. E., Multazam, I. M., & Wicaksono, A. (2024). Pendampingan Pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi Melalui E-Filing di Wilayah Sidoarjo Barat. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 94-102.
- Haq, T. N., & Khodijah, F. (2023). Pengaruh teknologi e-Filing terhadap kepatuhan wajib pajak di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Negara*, 21(3), 289–305.
- Hasibuan, R., Purba, R. C., & Sitorus, A. P. (2022). Sosialisasi Penerapan Aplikasi E-Filing Dalam Pengisian Spt Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Pegawai Klinik Pratama Harapan Jaya Medan. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(2), 263–268.
- <https://core.ac.uk/download/pdf/551556907.pdf>
- Hilman, M. (2022). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Penerapan Sistem E-Filing Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *JAMMI – Jurnal Akuntansi UMMI*, 2(2), 31–44.
- Muturi, H. M., & Kiarie, M. (2020). Effect of Electronic Tax System on Tax Compliance Among Small and Medium Enterprises in Kenya. *International Journal of Economics, Commerce and Management*, 8(2), 154–169.
- Nuryana, W. S., & Baihaqi, A. I. (2023). E-Filing Pajak: Efisiensi dan Keamanan Tax E-Filing: Efficiency and Security. *Mufakat: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 170-180.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, W., Priskila, R., & Putra, P. B. A. A. (2019). Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *Jurnal Sains Dan Informatika*, 5(2), 128–137. <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>
- Saptono, P. B., Hodžić, S., Khozen, I., Mahmud, G., Pratiwi, I., Purwanto, D., Aditama, M. A., Haq, N., & Khodijah, S. (2023). Quality of E-Tax System and Tax Compliance Intention: The Mediating Role of User Satisfaction. *Informatika*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.3390/informatika10022>
- Sani, P. J., & Sulfan, S. (2022). Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pekerja Bebas Di Kota Denpasar. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara (PKN)*, 3(2), 294–304. <https://doi.org/10.31092/jpkn.v3i2.1520>
- Setiawan, B., Aji, T. W., & Santoso, Y. (2023). The role of e-Filing in improving taxpayer

- compliance: Evidence from Indonesia. *Asian Journal of Accounting Research*, 12(4), 342–356.
- Siavhundu, T. (2020). The Effectiveness of ZIMRA's E-Services Platform in Inducing Tax Compliance. *PM World Journal*.
- Solichah, N. N., Isnalita, & Soewarno, N. (2019). Pengaruh Penerapan E-Filling, Tingkat Pemahaman Pajak, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Formal Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 4(2), 728–744.  
<https://doi.org/10.31093/jraba.v4i2.179>
- Supawanhar, S., Marsidi, M., Rahmawati, E., & Sepika, S. (2023). SOSIALISASI REFORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN TENTANG SURAT PEMBERITAHUAN PAJAK (SPT) DENGAN SISTEM E-FILLING. *Jurnal Pengabdian Kolaborasi dan Inovasi IPTEKS*, 1(1), 35-43.
- Utami, A. P., & Osesoga, M. S. (2017). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan E-Filing Wajib Pajak Orang Pribadi. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(2), 15-32.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS

### Nor Rahma Rizka, M.A.



Lahir di Banjarmasin, 24 Januari 1998. Dosen di Program Studi Akuntansi Politeknik Negeri Tanah Laut. Studi D3 Manajemen Bisnis ASMI Citra Nusantara, Banjarmasin, lulus tahun 2018; S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu

Ekonomi Indonesia Banjarmasin, lulus tahun 2021; S2 Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya, lulus tahun 2023.

